

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit)
serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021
dan 2020 (tidak diaudit) /
Consolidated financial statements
as of September 30, 2021 (unaudited) and December 31, 2020 (audited), and
for the nine-months period ended September 30, 2021 and 2020 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2021
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama** : David Hidayat
Alamat kantor : Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No.123
Semarang - Semarang

Alamat domisili : Jl. Argopuro No.12 RT.004 / RW.008,
sesuai KTP Lemponsari, Gajah Mungkur, Semarang
atau Kartu Identitas Lain

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Leonard
Alamat kantor : Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No.123
Semarang - Semarang

Alamat domisili : Sutera Narada 9 No.18 RT.004 / RW.006,
sesuai KTP Alam Sutera, Serpong Utara
atau Kartu Identitas Lain

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Oktober 2021

We, the undersigned below:

- Name** : David Hidayat
Office address : Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No.123
Semarang - Semarang

Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Jl. Argopuro No.12 RT.004 / RW.008,
Lemponsari, Gajah Mungkur, Semarang

Position : President Director
- Name** : Leonard
Office address : Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No.123
Semarang - Semarang

Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Sutera Narada 9 No.18 RT.004 / RW.006,
Alam Sutera, Serpong Utara

Position : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ("Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, October 18, 2021



David Hidayat
Direktur Utama / President Director

Leonard
Direktur / Director

*Melaleuca
leucadendra L*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. 1, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

www.sidomuncul.co.id

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 September 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2021
AND 2020 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-89 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	824.984	4,32,33	1.031.954	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,32,33		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	296.496		296.885	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	230.340	31	366.872	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		6,32,33		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.324		3.890	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	460.080	7,23	309.478	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	4.660	8a	2.682	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	35.287	9	40.320	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	1.855.171		2.052.081	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	14.758	8b	4.021	<i>Advance payments</i>
Aset pajak tangguhan	50.039	15d	59.920	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	1.570.591	10	1.568.264	<i>Fixed assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	91.366	12	91.366	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	68.928	11	73.864	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.795.682		1.797.435	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.650.853		3.849.516	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	206.994		181.931	Third parties
Pihak berelasi	34.049	31	21.760	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	13.672		10.142	Third parties
Pihak berelasi	174	31	109	Related parties
Utang pajak	140.125	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	87.087	16,32,33	150.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.484	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.768	2b	2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	509.593		560.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.484	17	54.682	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12.338	15d	8.835	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.822	2b	4.216	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	77.644		67.733	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	587.237		627.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	699.650	19	707.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(58.895)	18	(58.895)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	599.870		750.330	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.063.609		3.221.733	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.063.616		3.221.740	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.650.853		3.849.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	2.776.440	22,31	2.257.274	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.214.502)	23,24,31	(1.040.062)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.561.938		1.217.212	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(355.852)	25,31	(305.347)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(144.231)	26,31	(134.349)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(4.102)	30	-	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	20.757	29,31	8.525	<i>Other income</i>
LABA USAHA	1.078.510		786.041	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	30.547	27	37.036	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(610)	28	(304)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.108.447		822.773	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(242.949)	15b, 15c	(181.968)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	865.498		640.805	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.342		1.400	<i>Remeasurement gain on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(515)	15d	(308)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	357		(66)	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	2.184		1.026	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	867.682		641.831	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	865.498		640.805	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	865.498		640.805	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	867.682		641.831	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	867.682		641.831	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	29,07	21	21,53	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2020		1.500.000	706.434	(59.279)	322.984	594.561	3.064.700	7	3.064.707	Balance as of January 1, 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	(401.878)	(401.878)	-	(401.878)	Cash dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	640.805	640.805	-	640.805	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	1.026	1.026	-	1.026	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2020		1.500.000	706.434	(59.279)	322.984	834.514	3.304.653	7	3.304.660	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021		1.500.000	707.314	(58.895)	322.984	750.330	3.221.733	7	3.221.740	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	20	-	-	-	-	(1.018.142)	(1.018.142)	-	(1.018.142)	Cash dividend
Pajak atas saham bonus	37	-	(7.664)	-	-	-	(7.664)	-	(7.664)	Tax of bonus share
Laba periode berjalan		-	-	-	-	865.498	865.498	-	865.498	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	2.184	2.184	-	2.184	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2021		1.500.000	699.650	(58.895)	322.984	599.870	3.063.609	7	3.063.616	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.917.055		2.283.802	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.110.564)		(925.165)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(327.760)		(279.880)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(229.719)		(184.020)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(379.802)		(300.732)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	30.631		38.256	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(610)		(304)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	899.231		631.957	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(69.971)	10	(40.660)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(752)		(1.026)	Acquisition of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.341)		(24.624)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	820	10	782	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(84.244)		(65.528)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.018.142)	20	(401.878)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.942)		(1.515)	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.022.084)		(403.393)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(207.097)		163.036	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	127		(366)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.031.954	4	864.824	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	824.984	4	1.027.494	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 59 tanggal 27 Agustus 2020 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp50 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375421 tanggal 29 Agustus 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi S.H., dated August 27, 2020 regarding a stock split with a ratio of 1: 2 with a nominal value of Rp100 (in full amount) to Rp50 (in full amount). The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0375421 dated August 29, 2020.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2021 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Desember 2013/ December 2013	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 1,500,000,000 shares</i>	15.000.000.000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasury sejumlah 208.660.900 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares</i>	14.791.339.100	100
Januari 2016/ January 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 21.404.900 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares</i>	14.769.934.200	100
Februari 2016/ February 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 29.809.400 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares</i>	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasury sejumlah 139.344.300 saham/ <i>Sale of treasury shares of 139,344,300 shares</i>	14.879.469.100	100
Februari 2017/ February 2017	Penjualan saham treasury sejumlah 3.891.800 saham/ <i>Sale of treasury shares of 3,891,800 shares</i>	14.883.360.900	100
Juni 2018/ June 2018	Penjualan saham treasury sejumlah 1.000.000 saham/ <i>Sale of treasury shares of 1,000,000 shares</i>	14.884.360.900	100
September 2020/ September 2020	Pemecahan nilai nominal saham/ <i>Stock split</i>	29.768.721.800	50
November 2020/ November 2020	Penjualan saham treasury sejumlah 1.500.000 saham/ <i>Sale of treasury shares of 1,500,000 shares</i>	29.770.221.800	50

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/ The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sep / Sep 30, 2021	31 Des / Dec 31 2020	30 Sep / Sep 30, 2021	31 Des / Dec 31 2020
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	760.634	893.052
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	256.635	233.310
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	169.567	141.529
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	25.362	8.445

Entitas Anak berdomisili di Semarang, Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited beralamat di Town Planning Way No. 22, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/ The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sep / Sep 30, 2021	31 Des / Dec 31 2020	30 Sep / Sep 30, 2021	31 Des / Dec 31 2020
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	760.634	893.052
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	256.635	233.310
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	169.567	141.529
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	25.362	8.445

The subsidiaries are domiciled in Semarang, Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant is located at Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is located at 22, Town Planning Way, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of *goodwill* amounting to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berafiliasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Jonatha Sofjan Hidayat
Komisaris	: Johan Hidayat
Komisaris	: Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris	: Young Taeg Park
Komisaris	: Eric Marnandus
Komisaris Independen	: Segara Utama
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Muhammad Adib Khumaidi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: David Hidayat
Direktur	: Irwan Hidayat
Direktur	: Leonard
Direktur	: Darmadji Sidik
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lindawati Gani
Anggota	: Timotius
Anggota	: Herwan Ng

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.785 dan Rp24.174.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 2.925 dan 2.864 orang (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Jonatha Sofjan Hidayat	:	President Commissioner
Johan Hidayat	:	Commissioner
Sigit Hartojo Hadi Santoso	:	Commissioner
-	:	Commissioner
-	:	Commissioner
Young Taeg Park	:	Independent Commissioner
Eric Marnandus	:	Independent Commissioner
Ignasius Jonan	:	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
		President Director
David Hidayat	:	Director
Irwan Hidayat	:	Director
Leonard	:	Director
Darmadji Sidik	:	Director
		<u>Audit Committee</u>
		Chairman
Eric Marnandus	:	Member
Timotius	:	Member
Arie Sandy Rachim	:	Member

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounted to Rp30,785 and Rp24,174, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 2,925 and 2,864 permanent employees (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 18, 2021.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Dampak penerapan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Hak untuk menggunakan aset	8.391	7.811	Right-of-use assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.768	2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.822	4.216	Lease liabilities - non-current
Liabilitas pajak tangguhan	79	137	Deferred tax liabilities
Total liabilitas	<u>6.669</u>	<u>7.327</u>	Total liabilities

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Adoption of PSAK No. 73 "Leases"

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

SFAS No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The impact of adoption PSAK No. 73 are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.:

- a) Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020;
- b) Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee*, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in SFAS No. 7.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307	14.105	United States Dollar 1(USD)
1 Euro (EUR)	16.692	17.330	Euro 1 (EUR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.419	3.492	Malaysian Ringgit 1 (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	281	294	Philippine Peso 1 (PHP)
1 Yen Jepang (JPY)	129	136	Japan Yen 1 (JPY)
1 Naira Nigeria (NGN)	35	36	Nigerian Naira 1 (NGN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used on June 30 2021 and December 31, 2020 were as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)/Useful lives (Years)	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK no. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plans (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK no. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Pajak penghasilan final Kelompok Usaha yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Non-current Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas pemeriksaan pajak yang belum terselesaikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp124.456. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's undecided tax assessments as of December 31, 2020 was Rp124,456. Further explanations regarding this account are provided in Note 15e.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented in Note 5 to the consolidated financial statements.

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp62.484 dan Rp54.682.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of September 30, 2021 and December 31, 2020 was Rp62,484 and Rp54,682, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Kas			Cash on Hand
Rupiah (IDR)	1.065	1.076	Indonesian Rupiah (IDR)
Peso Filipina (PHP)	66	139	Philippine Peso (PHP)
Naira Nigeria (NGN)	2	-	Nigerian Naira (NGN)
Sub-total	1.133	1.215	Sub-total
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Indonesian Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk	61.394	44.265	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	35.278	83.032	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.291	7.677	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Mayapada Internasional Tbk	3.955	203.911	PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.505	8.245	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	650	1.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177	440	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	51	30	Others (each below Rp100)
Sub-total	111.301	349.499	Sub-total
Naira Nigeria (NGN)			Nigerian Naira (NGN)
Standard Chartered Bank	21.359	6.928	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	11.582	10.115	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	430	424	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86	84	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	12.098	10.623	Sub-total
Ringgit Malaysia (MYR)			Malaysia Ringgit (MYR)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.104	2.528	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Peso Filipina (PHP)			Philippine Peso (PHP)
Maybank Philippines	1.004	2.409	Maybank Philippines
Philippine National Bank	161	421	Philippine National Bank
Sub-total	1.165	2.830	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Indonesian Rupiah (IDR)
PT Mayapada Internasional Tbk	492.000	-	PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	144.000	316.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mega Tbk	10.000	20.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	10.000	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	2.000	305.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	658.365	641.365	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.459	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	16.966	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	17.459	16.966	Sub-total
Total	824.984	1.031.954	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			<i>Interest rate range per annum:</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	2,85% - 6,25%	5,75% - 8,50%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 2,75%	1,75% - 2,50%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

5. PIUTANG USAHA

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Pihak ketiga	301.612	302.168	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(5.116)	(5.283)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub-total	296.496	296.885	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	230.340	366.872	<i>Related parties (Note 31)</i>
Neto	526.836	663.757	Net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Rupiah	512.856	664.287	<i>Indonesian Rupiah</i>
Peso Filipina	10.145	4.618	<i>Philippine Peso</i>
Dolar Amerika Serikat	8.011	-	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	940	135	<i>Malaysian Ringgit</i>
Sub-total	531.952	669.040	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(5.116)	(5.283)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	526.836	663.757	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30-60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally within 30-60 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	441.837	591.892	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 90 hari	74.996	71.413	1 - 90 days
91 - 180 hari	1.410	282	91 - 180 days
181 - 360 hari	8.567	67	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	26	103	Over 360 days
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	5.116	5.283	Past due and/or impaired
Total	531.952	669.040	Total

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Saldo awal	5.283	2.945	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	753	2.338	Additions (Note 30)
Pemulihan (Catatan 29)	(920)	-	Reversal (Note 29)
Saldo Akhir	5.116	5.283	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, no trade receivables are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	1.886	2.374	Employees
Bunga deposito	927	1.011	Interest on deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	511	505	Others (each below Rp100)
Total	3.324	3.890	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Bahan baku (Catatan 23)	292.008	219.939	Raw materials (Note 23)
Barang dalam proses (Catatan 23)	75.352	53.402	Work-in-process (Note 23)
Barang jadi (Catatan 23)	105.184	49.196	Finished goods (Note 23)
Suku cadang	2.561	2.172	Spareparts
Sub-total	475.105	324.709	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	(15.025)	(15.231)	Allowance for decline in value of inventories (Note 23)
Neto	460.080	309.478	Net

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Saldo awal	15.231	12.596	Beginning balance
Penambahan	-	3.455	Addition
Pemulihan	(206)	(820)	Reversal
Saldo Akhir	15.025	15.231	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp312.628 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories are insured against fire and other risks (*property all risk*), with a sum insured totaling Rp312,628, respectively, for raw materials and finished goods.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Operasional	1.866	2.368	Operational
Bahan baku	1.690	-	Raw materials
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1.104	314	Others (each below Rp100)
Total	4.660	2.682	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

9. ASET LANCAR LAINNYA

a. Beban dibayar di muka

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Program kepemilikan kendaraan	4.843	6.162	Car ownership program
Sewa (Catatan 31)	2.799	4.367	Rent (Note 31)
Asuransi	210	1.380	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1.748	2.724	Others (each below Rp100)
Total	9.600	14.633	Total

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 16 Juni 2020, Aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.687 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

8. ADVANCE PAYMENTS (continued)

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

9. OTHER CURRENT ASSETS

a. Prepaid expenses

b. Non-current assets classified as held for sale

On June 16, 2020, the Company's Fixed Assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,687 were actively marketed and expected to be sold in near future.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2021 / September 30, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	372.226	4.238	-	-	-	376.464	Land
Bangunan	629.006	313	-	3.090	-	632.409	Buildings
Mesin	863.183	13.537	(840)	461	-	876.341	Machineries
Peralatan	56.350	-	-	-	-	56.350	Equipments
Kendaraan	38.676	1.598	(938)	-	(50)	39.286	Vehicles
Inventaris kantor	80.152	4.267	(61)	-	(4)	84.354	Office equipments
Sub-total	<u>2.039.593</u>	<u>23.953</u>	<u>(1.839)</u>	<u>3.551</u>	<u>(54)</u>	<u>2.065.204</u>	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	91.457	41.343	-	(1.680)	-	131.120	Land and Buildings
Mesin	116.020	8.279	-	(1.871)	-	122.428	Machineries
Sub-total	<u>207.477</u>	<u>49.622</u>	<u>-</u>	<u>(3.551)</u>	<u>-</u>	<u>253.548</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>2.247.070</u>	<u>73.575</u>	<u>(1.839)</u>	<u>-</u>	<u>(54)</u>	<u>2.318.752</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	169.479	25.414	-	-	-	194.893	Buildings
Mesin	381.069	34.947	(507)	-	-	415.509	Machineries
Peralatan	49.318	1.816	-	-	-	51.134	Equipments
Kendaraan	28.012	1.723	(731)	-	(13)	28.991	Vehicles
Inventaris kantor	50.928	6.735	(27)	-	(2)	57.634	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	<u>678.806</u>	<u>70.635</u>	<u>(1.265)</u>	<u>-</u>	<u>(15)</u>	<u>748.161</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>1.568.264</u>					<u>1.570.591</u>	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	369.779	2.447	-	-	-	372.226	Land
Bangunan	656.738	2.641	-	(30.373)	-	629.006	Buildings
Mesin	823.230	25.309	(904)	15.548	-	863.183	Machineries
Peralatan	56.352	-	-	(2)	-	56.350	Equipments
Kendaraan	39.278	1.286	(1.828)	-	(60)	38.676	Vehicles
Inventaris kantor	73.496	9.882	(102)	(3.117)	(7)	80.152	Office equipments
Sub-total	2.018.873	41.565	(2.834)	(17.944)	(67)	2.039.593	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	86.496	12.181	(32)	(7.188)	-	91.457	Buildings
Mesin	79.628	52.301	(361)	(15.548)	-	116.020	Machineries
Sub-total	166.124	64.482	(393)	(22.736)	-	207.477	Sub-total
Total harga perolehan	2.184.997	106.047	(3.227)	(40.680) ^{a)}	(67)	2.247.070	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	146.317	35.044	-	(11.882)	-	169.479	Buildings
Mesin	336.087	45.516	(534)	-	-	381.069	Machineries
Peralatan	45.325	3.993	-	-	-	49.318	Equipments
Kendaraan	27.060	2.683	(1.719)	-	(12)	28.012	Vehicles
Inventaris kantor	44.490	9.640	(89)	(3.111)	(2)	50.928	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	599.279	96.876	(2.342)	(14.993) ^{a)}	(14)	678.806	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.585.718					1.568.264	Net book value

a) Termasuk reklasifikasi keluar dari aset tetap ke aset lancar lainnya sebesar Rp25.687 (Catatan 9b)/Including reclassification out from fixed assets to other current assets amounting to Rp25,687 (Note 9b)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the period ended September 30, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	65.718	66.458	Overhead expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.921	5.486	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	996	823	Selling and marketing expenses (Note 25)
Total	70.635	72.767	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	820	782	Sales proceeds
Nilai buku neto	(574)	(632)	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	246	150	Gain on disposal of fixed assets (Note 29)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Pembayaran kas	69.971	93.047	Cash payment
Penambahan dari uang muka	3.604	13.000	Additions from advances
Total	73.575	106.047	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai masing-masing pertanggungan sebesar Rp1.164.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp178.238 dan Rp157.980 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
30 September 2021				September 30, 2021
Tanah dan Bangunan	98%	131.120	2022	Lands and Buildings
Mesin	95%	122.427	2022	Machineries
Total		253.547		Total
31 Desember 2020				December 31, 2020
Bangunan	93%	91.457	2021	Buildings
Mesin	89%	116.020	2021	Machineries
Total		207.477		Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

As of September 30, 2021 and December 31, all of fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounting to Rp1,164,797. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp178,238 and Rp157,980, which mainly consists of buildings, machineries and equipment.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

Construction-in-progress consists of:

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

There were no fixed assets used as collateral as of the reporting dates.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September / September 30 2021
Lisensi rahasia dagang (Catatan 34)	33.953
Taksiran tagihan pengembalian pajak dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	22.665
Hak untuk menggunakan aset	8.391
Sistem perangkat lunak	3.680
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	239
Total	68.928

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember / December 31 2020	
	33.953	Trade secret licence (Note 34)
	25.208	Estimated claim for tax refund and tax assessments under appeal
	7.811	Right-to-use assets
	6.659	Software
	233	Others (each below Rp100)
Total	73.864	Total

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no impairment in trade secret licence.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of other non-current assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

12. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. GOODWILL

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, this account amounting to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no impairment in goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

	2021
Tingkat diskonto	8,03%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,50%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

12. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

	2020	
	8,03%	<i>Discount rate</i>
	3,50%	<i>Terminal growth rate</i>

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021
Pihak ketiga	206.994
Pihak berelasi (Catatan 31)	34.049
Total	241.043

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021
Rupiah	240.023
Ringgit Malaysia	543
Naira Nigeria	297
Dolar Amerika Serikat	108
Peso Filipina	72
Total	241.043

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember / December 31 2020	
	181.931	<i>Third parties</i>
	21.760	<i>Related parties (Note 31)</i>
Total	203.691	Total

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31 2020	
	203.567	<i>Indonesian Rupiah</i>
	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
	-	<i>Nigerian Naira</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	124	<i>Philippine Peso</i>
Total	203.691	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Belum jatuh tempo	199.515	137.680	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 90 hari	41.242	65.939	<i>1 - 90 days</i>
91 - 180 hari	286	-	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	-	44	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	28	<i>Over 360 days</i>
Total	241.043	203.691	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on aging are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Pihak ketiga	13.672	10.142	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	174	109	<i>Related parties (Note 31)</i>
Total	13.846	10.251	Total

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Rupiah	13.846	9.309	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	-	509	<i>Malaysia Ringgit</i>
Peso Filipina	-	433	<i>Philippine Peso</i>
Total	13.846	10.251	Total

Other payables are denominated in the following currencies:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020
Perusahaan		
PPH Pasal 4 (2)	88	82
PPH Pasal 21	2.475	3.656
PPH Pasal 22	49	48
PPH Pasal 23	784	908
PPH Pasal 25	18.686	17.833
PPH Pasal 26	7.664	87
PPH Pasal 29	82.900	89.007
Pajak Pertambahan Nilai	9.547	24.753
Pajak Luar Negeri	20	-
Sub-total	122.213	136.374
Entitas Anak		
PPH Pasal 4 (2)	46	42
PPH Pasal 21	661	697
PPH Pasal 22	39	22
PPH Pasal 23	82	508
PPH Pasal 25	2.162	850
PPH Pasal 29	12.969	11.210
Pajak Pertambahan Nilai	1.935	3.065
Pajak Luar Negeri	18	40
Sub-total	17.912	16.434
Total	140.125	152.808

15. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Foreign Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Foreign Tax
Sub-total
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
<u>Pajak kini</u>		
Perusahaan		
Periode berjalan	203.147	154.277
Entitas anak		
Periode berjalan	26.727	17.899
Ketetapan pajak kurang bayar dari periode sebelumnya	206	-
Sub-total	230.080	172.176
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>		
Perusahaan	9.861	9.877
Entitas anak	3.008	(85)
Sub-total	12.869	9.792
Total - Neto	242.949	181.968

b. Income Tax Expense

Current income tax
The Company
Current period
Subsidiaries
Current period
Assessments for tax underpayments from previous year
Sub-total
Deferred income tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.108.447	822.773
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(124.043)	(90.707)
Eliminasi konsolidasi	89.964	74.185
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.074.368	806.251
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	6.407	6.431
Sewa	108	(525)
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(638)	(1.074)
Penyusutan	(13.814)	(15.957)
Akrual	(36.885)	(7.643)
Sub-total	(44.822)	(18.768)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.948	18.613
Laba dari entitas anak	(97.313)	(72.374)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(29.787)	(32.464)
Sub-total	(106.152)	(86.225)
Total	(150.974)	(104.993)
Estimasi penghasilan kena pajak	923.394	701.258

15. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended September 30, 2021 and 2020 is as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of subsidiaries
Consolidation elimination
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit
Lease
Net changes in provision for net realizable value of inventories
Depreciation
Accrued expenses
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income from subsidiaries
Income subject to final tax
Sub-total
Total
Estimated taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	923.394	701.258	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	203.147	154.277	<i>Income tax expense The Company</i>
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepaid taxes The Company</i>
PPH Pasal 22	138	180	<i>Income Tax Article 22</i>
PPH Pasal 23	650	833	<i>Income Tax Article 23</i>
PPH Pasal 25	119.459	99.803	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak dibayar di muka	120.247	100.816	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	82.900	53.461	<i>Income tax payable</i>
Entitas Anak periode berjalan:			<i>Subsidiaries current period:</i>
Utang pajak penghasilan	12.969	5.365	<i>Income tax payable</i>
Taksiran tagihan pengembalian pajak	-	3.984	<i>Estimated claim for tax refund</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.108.447	822.773	<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(124.043)	(90.707)	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	89.964	74.185	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.074.368	806.251	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(236.361)	(177.375)	<i>Tax calculated at effective tax rate</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	16.800	11.827	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	6.553	7.142	<i>Income already subjected to final tax</i>
Efek penyesuaian tarif pajak penghasilan	-	(5.748)	<i>Effect of tax rate changes</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(213.008)	(164.154)
Entitas anak:		
Beban pajak kini	(26.933)	(17.899)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(3.008)	85
Total beban pajak penghasilan - neto	(242.949)	(181.968)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	30 September 2021 / September 30, 2021	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2021/ September 30, 2021
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	39	-	-	-	39
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.941	(140)	-	-	2.801
Aset tetap	21.149	(3.039)	-	-	18.110
Akrua	19.042	(8.115)	-	-	10.927
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.991	1.409	(515)	-	7.885
Sewa	(98)	24	-	-	(74)
Lainnya	4.013	-	-	-	4.013
Sub-total	54.077	(9.861)	(515)	-	43.701
Entitas Anak	5.843	493	-	2	6.338
Total	59.920	(9.368)	(515)	2	50.039
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak	(6.309)	(967)	-	(2.681)	(9.957)
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.526)	-	-	145	(2.381)
Total	(8.835)	(967)	-	(2.536)	(12.338)

15. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax (continued)

Total income tax expense
Company
Subsidiaries:
Current tax expense
Deferred tax income
(expense)

Total income tax expenses - net

On June 30, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets
The Company
Allowance for impairment
losses of receivables
Allowance for decline in
value of inventories
Fixed assets
Accrual
Employee benefits liability
Lease
Others

Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Excess of fair value over book
value - Berlico

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	44	-	-	(5)	39	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.487	752	-	(298)	2.941	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	31.266	(5.452)	-	(4.665)	21.149	Fixed assets
Akrua	6.913	12.959	-	(830)	19.042	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.186	410	794	(1.399)	6.991	Employee benefits liability
Sewa	-	(98)	-	-	(98)	Lease
Lainnya	-	-	-	4.013	4.013	Others
Sub-total	47.896	8.571	794	(3.184)	54.077	Sub-total
Entitas Anak	4.109	2.116	331	(713)	5.843	Subsidiaries
Total	52.005	10.687	1.125	(3.897)	59.920	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(10.085)	1.035	158	2.583	(6.309)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(3.092)	-	-	566	(2.526)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(13.177)	1.035	158	3.149	(8.835)	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments Letter

Perusahaan

The Company

Pada bulan Maret, April dan Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 22, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas pajak tahun 2016 senilai Rp151.493. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut sejumlah Rp16.724.

In March, April, and May 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2), 21, 22, 23, 26, 29 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter ("STP") penalties for its 2016 fiscal year amounting to Rp151,493. The underpayment has been paid by the Company partially on April 27, 2018 amounting to Rp16,724.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB.

On June 8, 2018, the Company has submitted objection letter for the SKPKB.

Pada beberapa tanggal di bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait hasil keberatan tersebut.

On various dates in May and June 2019, the Company has received decision of Directorate General of Tax ("DJP") related to the result of the said objection.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

DJP mengurangi jumlah kekurangan bayar pajak tersebut sebesar Rp19.399. Jumlah kurang bayar yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp10.281, dan telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.466 dan Rp6.815 masing-masing untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB yang belum disetujui oleh DJP sejumlah Rp121.813. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada bulan Februari 2021, SHIP menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp2.919. Kekurangan pajak telah dibayar dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan April 2021, SHIP telah menerima pengembalian pajak atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp2.337.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada bulan Desember 2020, MM menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, 15, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.938. Kekurangan pajak telah dibayar dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments Letter (continued)

The Company (continued)

DJP reduced the tax underpayment amounting to Rp19,399. The Company has accepted the tax underpayment to DJP amounting to Rp10,281, and has been presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,466 and Rp6,815 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

On various date in August 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court related to the remaining SKPKB that has not been approved by DJP amounting to Rp121,813. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to the Company.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In February 2021, SHIP has received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp2,919. The tax has been paid and is presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

In April 2021, SHIP has received tax refund from excess payment of Corporate Income Tax 2019 amounting to Rp2,337.

PT Muncul Mekar (MM)

In December 2020, MM received SKPKB for Income tax Article 4(2), 15, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp3,938. The tax has been paid and is presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada bulan Desember 2020, BMF menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.298. Kekurangan pajak telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Februari 2021, BMF mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.643. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada BMF.

f. Liabilitas jangka pendek lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan cadangan atas denda yang mungkin timbul atas pemeriksaan pajak pada Catatan 15e.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments Letter (continued)

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In December 2020, BMF received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp3,298. The tax has been presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

In February 2021, BMF has submitted objection letter for part of the SKPKB amounting to Rp2,643. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to BMF.

f. Other current liabilities

Other current liabilities represents allowance of possible tax penalties arising from tax assessments in Note 15e.

16. BEBAN AKRUAL

	30 September / September 30 2021
Promosi dan iklan	60.480
Gaji dan tunjangan	22.256
Tenaga ahli	915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.436
Total	87.087

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 31 2020	
	105.760	Promotion and advertising
	41.464	Salaries and allowance
	1.610	Professional fees
	1.706	Others (each below Rp1.000)
Total	150.540	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp7.795 dan Rp9.311.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan and Post-employment Benefits

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Pension Fund of Sido Muncul, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp7,795 and Rp9,311, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

Perhitungan pensiun dan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Tingkat diskonto	6,50%-7,00%	6,50%-7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Rate of salary increase
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53		Resignation rate

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Program pensiun	2.159	1.731	Pension plan
Imbalan pascakerja	60.325	52.951	Post-employment benefits
Total	62.484	54.682	Total

1. Program Pensiun

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(163.088)	(147.390)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	162.556	149.627	Fair value of plan assets
Surplus yang belum diakui	(1.627)	(3.968)	Unrecognized surplus
Defisit	(2.159)	(1.731)	Deficit

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Pension Plan and Post-employment Benefits (continued)

The calculations of pension and the employee benefits use the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

b. Provision for employee benefits

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

1. Pension Plan

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

1. Program Pensiun (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020
Saldo awal	(147.390)	(120.157)
Biaya jasa kini	(11.288)	(13.682)
Biaya bunga	(7.618)	(9.234)
Pembayaran pensiun	3.208	5.889
Kerugian aktuarial	-	(10.206)
Saldo akhir	(163.088)	(147.390)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020
Saldo awal	149.627	131.573
Hasil pengembangan riil	8.342	10.110
Kontribusi program pensiun	7.795	9.311
Pembayaran pensiun	(3.208)	(5.889)
Keuntungan aktuarial	-	4.522
Saldo akhir	162.556	149.627

2. Imbalan Pascakerja

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020
Biaya jasa kini	5.962	7.226
Biaya bunga	2.714	3.290
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	8.676	10.516
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	-	2.250
Total	8.676	12.766

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

1. Pension Plan (continued)

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

(147.390)	(120.157)	<i>Beginning balance</i>
(11.288)	(13.682)	<i>Current service cost</i>
(7.618)	(9.234)	<i>Interest cost</i>
3.208	5.889	<i>Benefits paid</i>
-	(10.206)	<i>Actuarial losses</i>
(163.088)	(147.390)	Ending balance

Movements in fair value of plan assets as follows:

149.627	131.573	<i>Beginning balance</i>
8.342	10.110	<i>Return on plan assets</i>
7.795	9.311	<i>Pension plan contributions</i>
(3.208)	(5.889)	<i>Benefits paid</i>
-	4.522	<i>Actuarial gains</i>
162.556	149.627	Ending balance

2. Post-employment Benefits

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

5.962	7.226	<i>Current service costs</i>
2.714	3.290	<i>Interest expense</i>
8.676	10.516	<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss</i>
-	2.250	<i>Remeasurements on the net post-employment benefits</i>
8.676	12.766	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

2. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020
Saldo awal	52.951	42.803
Biaya jasa kini	5.962	7.226
Biaya bunga	2.714	3.290
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(1.302)	(2.618)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(1.568)
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	3.767
Kerugian aktuarial karena penyesuaian demografis	-	51
Saldo akhir	60.325	52.951

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

2. Post-employment Benefits (continued)

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Payment of post-employment benefits for current year
Remeasurements:
Actuarial gains from experience adjustments
Actuarial losses from changes in financial assumptions
Actuarial losses from demographic adjustments
Ending balance

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

Pemegang saham	30 September 2021 / September 30, 2021			Shareholders
	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Hotel Candi Baru	18.000.000.000	900.000	60,5%	PT Hotel Candi Baru
Concordant Investments Pte. Ltd	6.300.000.000	315.000	21,2%	Concordant Investments Pte. Ltd
Johan Hidayat (Komisaris)	1.843.000	92	0,0%	Johan Hidayat (Commissioner)
Leonard (Direktur)	1.303.600	65	0,0%	Leonard (Director)
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.467.075.200	273.354	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	29.770.221.800	1.488.511	100%	Sub-total
Saham treasuri	229.778.200	11.489		Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000		Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	24.300.000.000	1.215.000	81,6%	PT Hotel Candi Baru
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.470.221.800	273.511	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	29.770.221.800	1.488.511	100%	Sub-total
Saham treasuri	229.778.200	11.489		Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000		Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 59 tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp50 (dalam nilai penuh) sehingga jumlah saham semula dari 50.000.000.000 saham menjadi 100.000.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 15.000.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 14 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penjualan atas saham treasuri yang dimiliki Perusahaan dari tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018 dan diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2022.

18. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows: (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on August 27, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi S.H., the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1: 2 with a nominal value of Rp100 (in full amount) to Rp50 (in full amount), thus the share capital from original 50,000,000,000 shares to 100,000,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares will increase from 15,000,000,000 shares to 30,000,000,000 shares. This changes is effective since September 14, 2020 as approved by Indonesia Stock Exchange.

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 1, 2015 up to November 30, 2015, which was extended until February 29, 2016, with maximum buyback of 330,000,000 shares or approximately 2.2% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to sell the Company's treasury shares from October 25, 2016 up to October 24, 2018 and extended to February 25, 2022.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	208.660.900	104.764	Balance as of December 31, 2015
Perolehan saham treasuri tahun 2016	51.214.300	28.455	Acquisition of treasury shares in 2016
Penjualan saham treasuri tahun 2016	(139.344.300)	(71.432)	Sale of treasury shares in 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	120.530.900	61.787	Balance as of December 31, 2016
Penjualan saham treasuri tahun 2017	(3.891.800)	(1.995)	Sale of treasury shares in 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	116.639.100	59.792	Balance as of December 31, 2017
Penjualan saham treasuri tahun 2018	(1.000.000)	(513)	Sale of treasury shares in 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	115.639.100	59.279	Balance as of December 31, 2018
Pemecahan nilai nominal saham tahun 2020	115.639.100	-	Stock split in 2020
Penjualan saham treasuri tahun 2020	(1.500.000)	(384)	Sale of treasury shares in 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	229.778.200	58.895	Balance as of December 31, 2020

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Terdapat transaksi pembagian saham bonus dari saham treasuri pada tanggal 5 Oktober 2021 (Catatan 37).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

18. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Movements of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position. On October 5, 2021, part of treasury shares were distributed as share bonus (Note 37).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2021 dan December 31, 2020.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Total liabilitas	587.237	627.776	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(824.984)	(1.031.954)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(237.747)	(404.178)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	3.063.616	3.221.740	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	(0,08)	(0,13)	<i>Debt to capital ratio</i>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30 2021	31 Desember / December 31 2020	
Agio saham	720.000	720.000	<i>Premium of paid-in capital</i>
Agio saham treasury	7.274	14.938	<i>Premium of paid-in treasury shares</i>
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)	<i>Share issuance costs - IPO</i>
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)	<i>Differences from business combinations of entities under common control</i>
Total	699.650	707.314	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired	Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)	<i>PT Muncul Mekar</i>
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)	<i>PT Semarang Herbal Indo Plant</i>
Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

Cadangan Umum

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp15,3 (dalam nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp455.485 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2021, yang diumumkan pada Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 31 Maret 2021, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp934.766 atau Rp31,4 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

20. DIVIDENDS

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on August 4, 2021 which was approved by the Board of Commissioners on July 16, 2021, the Company declared interim cash dividends at Rp15,3 (in full amount) per share or amounting to Rp455,485 from the retained earnings for the year ended on June 30, 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 31, 2021, as stated in Notarial Deed No. 9 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated March 31, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2019 net income amounting to Rp934,766 or Rp31.4 (in full amount) per share, with the payment detail:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

- Sebesar Rp372.109 atau Rp12,5 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 18 November 2020.
- Sebesar Rp562.657 atau Rp18,9 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2020, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 23 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 8 April 2020, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp729.334 atau Rp49 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp327.456 atau Rp22 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 20 November 2019.
- Sebesar Rp401.878 atau Rp27 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 5 Mei 2020.

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares (in full amount)</i>	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ <i>Earnings per share (in full amount)</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021	865.498	29.770.221.800	29,07
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020	640.805	29.768.721.800	21,53

20. DIVIDENDS (continued)

- Total of Rp372,109 or Rp12.5 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 18, 2020.
- Total of Rp562.657 or Rp18.9 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on April 29, 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on April 8, 2020, as stated in Notarial Deed No. 23 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated April 8, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2019 net income amounting to Rp729,334 or Rp49 (in full amount) per share, with the payment detail:

- Total of Rp327,456 or Rp22 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 20, 2019.
- Total of Rp401,878 or Rp27 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on May 5, 2020.

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

22. PENJUALAN

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Jamu herbal dan suplemen	1.768.087	1.442.251
Makanan dan minuman	899.306	722.188
Farmasi	109.047	92.835
Total	2.776.440	2.257.274

22. SALES

*Herbal medicine and supplement
Food and beverages
Pharmacy
Total*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.445.086 dan Rp1.202.073 (Catatan 31).

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	
PT Muncul Anugerah Sakti	297.340	10,71%	258.025	11,43%	PT Muncul Anugerah Sakti

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 31.

22. SALES (Continued)

For the period ended September 30, 2021 and 2020, sales to related parties amounted to Rp1,445,086 and Rp1,202,073 respectively (Note 31).

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 31.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Bahan baku			Raw materials
Persediaan awal (Catatan 7)	219.939	185.641	Beginning inventories (Note 7)
Pembelian	1.065.446	829.420	Purchases
Persediaan akhir (Catatan 7)	(292.008)	(213.950)	Ending inventories (Note 7)
Total bahan baku digunakan	993.377	801.111	Total raw material used
Upah langsung	127.219	112.038	Direct labor
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	172.128	157.606	Overhead expenses (Note 24)
Total biaya produksi	1.292.724	1.070.755	Total production cost
Barang dalam proses			Work-in-process
Persediaan awal (Catatan 7)	53.402	55.072	Beginning inventories (Note 7)
Persediaan akhir (Catatan 7)	(75.352)	(73.363)	Ending inventories (Note 7)
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal (Catatan 7)	49.196	68.764	Beginning inventories (Note 7)
Persediaan akhir (Catatan 7)	(105.184)	(78.617)	Ending inventories (Note 7)
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(206)	(2.549)	Addition (reversal) of provision for decline in value of inventories (Note 7)
Penyesuaian translasi	(78)	-	Translation adjustment
Total Beban Pokok Penjualan	1.214.502	1.040.062	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the periode ended September 30, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Penyusutan (Catatan 10)	65.718	66.458
Beban utilitas dan bahan bakar	31.286	28.006
Gaji dan tunjangan	22.282	18.339
Pemeliharaan mesin	14.016	13.922
Transportasi	8.518	6.485
Perlengkapan produksi	8.203	6.613
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	22.105	17.783
Total	172.128	157.606

24. OVERHEAD EXPENSES

	30 September / September 30 2020	
	66.458	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	28.006	<i>Utilities and fuel cost</i>
	18.339	<i>Salary and allowance</i>
	13.922	<i>Machinery maintenance</i>
	6.485	<i>Transportation</i>
	6.613	<i>Production supplies</i>
	17.783	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Total	157.606	Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Iklan dan promosi	241.915	206.241
Gaji dan tunjangan	53.259	44.124
Ongkos angkut (Catatan 31)	26.684	20.555
Sumbangan	10.707	10.348
Sewa (Catatan 31)	3.427	3.585
Perjalanan dinas	1.261	1.983
Penyusutan (Catatan 10)	996	823
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	17.603	17.688
Total	355.852	305.347

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September / September 30 2020	
	206.241	<i>Advertising and promotion</i>
	44.124	<i>Salary and allowance</i>
	20.555	<i>Freight out (Note 31)</i>
	10.348	<i>Donation</i>
	3.585	<i>Rent (Note 31)</i>
	1.983	<i>Travelling</i>
	823	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	17.688	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	305.347	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Gaji, tunjangan dan imbalan pascakerja	115.207	104.891
Penyusutan (Catatan 10)	3.921	5.486
Jasa profesional	3.892	4.504
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	21.211	19.468
Total	144.231	134.349

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30 2020	
	104.891	<i>Salary, allowance and post-employment benefits</i>
	5.486	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	4.504	<i>Professional fees</i>
	19.468	<i>Others (each below Rp1.000)</i>
Total	134.349	Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September / September 30 2021	30 September / September 30 2020
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	22.913	32.269
Pendapatan jasa giro	7.634	4.767
Total	30.547	37.036

27. FINANCE INCOME

	30 September / September 30 2020	
	32.269	<i>Interest on time deposits - net</i>
	4.767	<i>Interest on current account</i>
Total	37.036	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BIAYA KEUANGAN

	30 September / September 30 2021
Beban bunga atas hutang sewa	526
Biaya administrasi bank	84
Total	610

28. FINANCE COST

	30 September / September 30 2020	
	213	<i>Interest of leased payables</i>
	91	<i>Bank administration expense</i>
Total	304	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2021
Penghasilan sewa (Catatan 31)	3.493
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	246
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	920
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	16.098
Total	20.757

29. OTHER INCOME

	30 September / September 30 2020	
	3.528	<i>Rental income (Note 31)</i>
	150	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
	46	<i>Reversal of allowance for impairment in value of trade receivable (Note 5)</i>
	1.982	<i>Gain on foreign exchange</i>
	2.819	<i>Others</i>
Total	8.525	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2021
Rugi selisih kurs	3.262
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	753
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	87
Total	4.102

30. OTHER EXPENSES

	30 September / September 30 2020	
	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
	-	<i>Addition of allowance for impairment in value of trade receivable (Note 5)</i>
	-	<i>Others (each below Rp 500)</i>
Total	-	Total

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi/Name of related parties
PT Hotel Candi Baru
PT Muncul Putra Offset

Sifat relasi/Nature of relationships
Pemegang saham/Shareholder
Pihak berelasi lainnya/Other related party

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Nature of Relationships and Transactions

Sifat transaksi/Nature of transaction
Penjualan barang, piutang usaha dan hutang usaha/Sale of goods, trade receivables and trade payables.
Penjualan jasa, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, piutang usaha, utang usaha dan pendapatan diterima di muka/Service revenue, purchases of packaging, rental income, trade receivable, trade payable and unearned revenue

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

Nama pihak berelasi/Name of related parties	Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, ongkos angkut, utang usaha dan utang lain-lain/Sale of goods, freight out, trade payable and other payable
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bina Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, biaya sewa kendaraan, piutang usaha dan sewa dibayar dimuka/ Sale of goods, vehicle rent expenses, trade receivables and prepaid rent

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Nama pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
PT Gasindo Mekar Putra	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

b. Saldo dan Transaksi Signifikan

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

	<i>Total/Total</i>		<i>Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets</i>		
	<i>30 September/September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/December 31, 2020</i>	<i>30 September/September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/December 31, 2020</i>	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Surya Sinar Berlian	47.914	68.391	1,31%	1,78%	PT Surya Sinar Berlian
PT Muncul Anugerah Sakti	45.566	75.644	1,25%	1,97%	PT Muncul Anugerah Sakti
PT Mas Asih	27.640	44.794	0,76%	1,16%	PT Mas Asih
PT Bina Abadi Sentosa	27.263	48.486	0,75%	1,26%	PT Bina Abadi Sentosa
PT Mulia Utama Mandiri	22.900	14.435	0,63%	0,37%	PT Mulia Utama Mandiri
PT Bintang Mega Mandiri	21.127	48.971	0,58%	1,27%	PT Bintang Mega Mandiri
CV Dadi Maju	15.159	18.247	0,42%	0,47%	CV Dadi Maju
PT Bintang Jaya Niaga	6.032	13.379	0,17%	0,35%	PT Bintang Jaya Niaga
PT Pelita Nusa Raya	5.926	13.838	0,16%	0,36%	PT Pelita Nusa Raya
PT Karya Duta Raya	4.551	11.251	0,12%	0,29%	PT Karya Duta Raya
PT Yogya Abadi Perkasa	4.346	5.040	0,12%	0,13%	PT Yogya Abadi Perkasa
PT Tata Andika Guna	1.844	4.072	0,05%	0,11%	PT Tata Andika Guna
PT Muncul Putra Offset	32	32	0,00%	0,00%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	24	36	0,00%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
PT Hotel Candi Baru	14	146	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
CV Koeno Tenan	2	2	0,00%	0,00%	CV Koeno Tenan
PT Dasa Tri Manunggal	-	108	-	0,00%	PT Dasa Tri Manunggal
Total	230.340	366.872	6,31%	9,53%	Total
Sewa dibayar di muka (Catatan 9a)					Prepaid rent (Note 9a)
PT Dasa Tri Manunggal	2.328	2.856	0,06%	0,07%	PT Dasa Tri Manunggal
	<i>Total/Total</i>		<i>Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities</i>		
	<i>30 September/September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/December 31, 2020</i>	<i>30 September/September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/December 31, 2020</i>	
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Muncul Putra Offset	32.514	19.568	5,54%	3,12%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	1.535	2.189	0,26%	0,35%	PT Muncul Armada Raya
PT Hotel Candi Baru	-	1	-	0,00%	PT Hotel Candi Baru
PT Gasindo Mekar Putra	-	2	-	0,00%	PT Gasindo Mekar Putra
Total	34.049	21.760	5,80%	3,47%	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
Dana Pensiun Sido Muncul	153	93	0,03%	0,01%	Dana Pensiun Sido Muncul
PT Dasa Tri Manunggal	19	-	0,00%	-	PT Dasa Tri Manunggal
PT Muncul Armada Raya	2	16	0,00%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
Total	174	109	0,03%	0,02%	Total
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenue
PT Muncul Putra Offset	333	208	0,06%	0,03%	PT Muncul Putra Offset

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses		
	30 September/September 30, 2021	30 September/September 30, 2020	30 September/September 30, 2021	30 September/September 30, 2020	
Penjualan (Catatan 22)					Sales (Note 22)
PT Muncul Anugerah Sakti	297.340	258.025	10,71%	11,43%	PT Muncul Anugerah Sakti
PT Bina Abadi Sentosa	213.677	182.410	7,70%	8,08%	PT Bina Abadi Sentosa
PT Bintang Mega Mandiri	162.637	144.329	5,86%	6,39%	PT Bintang Mega Mandiri
CV Dadi Maju	161.227	114.654	5,81%	5,08%	CV Dadi Maju
PT Surya Sinar Berlian	151.485	127.223	5,46%	5,64%	PT Surya Sinar Berlian
PT Mas Asih	147.188	132.633	5,30%	5,88%	PT Mas Asih
PT Yogya Abadi Perkasa	126.638	92.096	4,56%	4,08%	PT Yogya Abadi Perkasa
PT Mulia Utama Mandiri	64.326	46.283	2,32%	2,05%	PT Mulia Utama Mandiri
PT Pelita Nusa Raya	40.907	33.498	1,47%	1,48%	PT Pelita Nusa Raya
PT Karya Duta Raya	33.512	28.479	1,21%	1,26%	PT Karya Duta Raya
PT Bintang Jaya Niaga	30.234	28.838	1,09%	1,28%	PT Bintang Jaya Niaga
PT Tata Andika Guna	15.113	11.852	0,54%	0,53%	PT Tata Andika Guna
PT Dasa Tri Manunggal	280	1.140	0,01%	0,05%	PT Dasa Tri Manunggal
PT Muncul Putra Offset	270	270	0,01%	0,01%	PT Muncul Putra Offset
PT Hotel Candi Baru	185	148	0,01%	0,01%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	51	86	0,00%	0,00%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
CV Koeno Tenan	8	10	0,00%	0,00%	CV Koeno Tenan
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	8	5	0,00%	0,00%	PT Chanti Hotel Aura Nusantara
PT Muncul Armada Raya	-	22	-	0,00%	PT Muncul Armada Raya
PT Mentari Anugerah Sakti	-	72	-	0,00%	PT Mentari Anugerah Sakti
Total	1.445.086	1.202.073	52,05%	53,25%	Total
Pembelian (Catatan 23)					Purchases (Note 23)
Bungkus dan kemasan					Packaging
PT Muncul Putra Offset	182.882	136.614	17,16%	16,47%	PT Muncul Putra Offset
Ongkos angkut (Catatan 25)					Freight out (Note 25)
PT Muncul Armada Raya	16.088	13.987	4,52%	4,58%	PT Muncul Armada Raya
Penghasilan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
PT Muncul Putra Offset	375	375	10,74%	10,63%	PT Muncul Putra Offset
Biaya sewa kendaraan (Catatan 25 dan 26)					Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)
PT Dasa Tri Manunggal	3.703	3.572	0,74%	0,81%	PT Dasa Tri Manunggal
Biaya sewa kantor (Catatan 25)					Office rent expenses (Note 25)
Direktur	564	1.483	0,16%	0,49%	Director

32. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses		
	30 September/September 30, 2021	30 September/September 30, 2020	30 September/September 30, 2021	30 September/September 30, 2020	
Penjualan (Catatan 22)					Sales (Note 22)
PT Muncul Anugerah Sakti	297.340	258.025	10,71%	11,43%	PT Muncul Anugerah Sakti
PT Bina Abadi Sentosa	213.677	182.410	7,70%	8,08%	PT Bina Abadi Sentosa
PT Bintang Mega Mandiri	162.637	144.329	5,86%	6,39%	PT Bintang Mega Mandiri
CV Dadi Maju	161.227	114.654	5,81%	5,08%	CV Dadi Maju
PT Surya Sinar Berlian	151.485	127.223	5,46%	5,64%	PT Surya Sinar Berlian
PT Mas Asih	147.188	132.633	5,30%	5,88%	PT Mas Asih
PT Yogya Abadi Perkasa	126.638	92.096	4,56%	4,08%	PT Yogya Abadi Perkasa
PT Mulia Utama Mandiri	64.326	46.283	2,32%	2,05%	PT Mulia Utama Mandiri
PT Pelita Nusa Raya	40.907	33.498	1,47%	1,48%	PT Pelita Nusa Raya
PT Karya Duta Raya	33.512	28.479	1,21%	1,26%	PT Karya Duta Raya
PT Bintang Jaya Niaga	30.234	28.838	1,09%	1,28%	PT Bintang Jaya Niaga
PT Tata Andika Guna	15.113	11.852	0,54%	0,53%	PT Tata Andika Guna
PT Dasa Tri Manunggal	280	1.140	0,01%	0,05%	PT Dasa Tri Manunggal
PT Muncul Putra Offset	270	270	0,01%	0,01%	PT Muncul Putra Offset
PT Hotel Candi Baru	185	148	0,01%	0,01%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	51	86	0,00%	0,00%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
CV Koeno Tenan	8	10	0,00%	0,00%	CV Koeno Tenan
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	8	5	0,00%	0,00%	PT Chanti Hotel Aura Nusantara
PT Muncul Armada Raya	-	22	-	0,00%	PT Muncul Armada Raya
PT Mentari Anugerah Sakti	-	72	-	0,00%	PT Mentari Anugerah Sakti
Total	1.445.086	1.202.073	52,05%	53,25%	Total
Pembelian (Catatan 23)					Purchases (Note 23)
Bungkus dan kemasan					Packaging
PT Muncul Putra Offset	182.882	136.614	17,16%	16,47%	PT Muncul Putra Offset
Ongkos angkut (Catatan 25)					Freight out (Note 25)
PT Muncul Armada Raya	16.088	13.987	4,52%	4,58%	PT Muncul Armada Raya
Penghasilan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
PT Muncul Putra Offset	375	375	10,74%	10,63%	PT Muncul Putra Offset
Biaya sewa kendaraan (Catatan 25 dan 26)					Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)
PT Dasa Tri Manunggal	3.703	3.572	0,74%	0,81%	PT Dasa Tri Manunggal
Biaya sewa kantor (Catatan 25)					Office rent expenses (Note 25)
Direktur	564	1.483	0,16%	0,49%	Director

32. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2020: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp3.746 (30 September 2020: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp3.114), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under SFAS No. 68.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of September 30, 2021, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2020: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended September 30, 2021 would have been Rp3,746 higher/lower (September 30, 2020: Rp3,114 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	824.984	-	-	-	824.984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	441.837	84.999	5.116	(5.116)	526.836	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.324	-	-	-	3.324	Other receivables
Total	1.270.145	84.999	5.116	(5.116)	1.355.144	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.031.954	-	-	-	1.031.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	591.892	71.865	5.283	(5.283)	663.757	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.890	-	-	-	3.890	Other receivables
Total	1.627.736	71.865	5.283	(5.283)	1.699.601	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, secara umum, liabilitas keuangan Kelompok Usaha memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	30 September 2021 / September 30, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Total/Total	
Liabilitas sewa	7.190	3.342	(3.942)	6.590	Lease liabilities
	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Total/Total	
Liabilitas sewa	-	9.373	(2.183)	7.190	Lease liabilities

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Kelompok Usaha selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Kelompok Usaha senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Kelompok Usaha.
- Kelompok Usaha senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Kelompok Usaha berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Kelompok Usaha. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Kelompok Usaha yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Kelompok Usaha selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih *talent* dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*
- *The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.*
- *The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.*
- *The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, total pembelian dari untuk PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp182.882 dan Rp136.614 (Catatan 31).

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp16.088 dan Rp13.987 (Catatan 31).

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti atas penggunaan lisensi rahasia dagang kepada keluarga Hidayat sebagai pemilik lisensi. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan neto Perusahaan.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the years ended September 30, 2021 and 2020, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp182,882 and Rp136,614, respectively (Note 31).

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the years ended September 30, 2021 and 2020, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp16,088 and Rp13,987 respectively (Note 31).

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty for the use of trade licence secret to Hidayat's family as the owner of the licence. Royalty fee is computed at 1.5% of net sales of the Company.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Royalti (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat di hadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran tahunan jasa royalti dibayarkan melalui CV Mekar Subur.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Rahasia Dagang dengan keluarga Hidayat melalui CV Mekar Subur. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan membayar sebesar Rp33.953 kepada CV Mekar Subur yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 11). Dengan perjanjian ini, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk membayar royalti kepada CV Mekar Subur.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (“BNP”)

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) dan PT Berlico Mulia Farma (BMF) memperoleh fasilitas perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan untuk Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Dagang dengan maksimum agregat sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal peninjauan yang akan ditinjau kembali pada 28 Februari 2022, serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Significant Agreement (continued)

Royalty Agreement (continued)

Based on Trade Licence Secret Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the annual payment of the royalty fee will be made to CV Mekar Subur.

On March 15, 2018, the Company signed a Transfer of Ownership of Trade Licence Secret Agreement with Hidayat's family through CV Mekar Subur. Based on the agreement, the Company paid to CV Mekar Subur amounting to Rp33,953 which is recorded as part of other non-current assets (Note 11). By this agreement, the Company does not have any obligation to pay royalty to CV Mekar Subur.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (“BNP”)

On April 8, 2020, the Company and its Subsidiaries, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) and PT Berlico Mulia Farma (BMF) received uncommitted on-demand banking facilities for Documentary Credit Facility and Trade Facility with a maximum aggregate amounting USD 10,000,000.

These Facility is valid until the date of the review which will be reviewed on February 28, 2022, and are provided on a clean-basis.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	1.768.087	899.306	109.047	2.776.440
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(573.017)	(573.072)	(68.413)	(1.214.502)
Laba bruto/Gross profit	1.195.070	326.234	40.634	1.561.938
Beban usaha/Operating expenses				(500.083)
Beban lain-lain/Other expenses				(4.102)
Pendapatan lain-lain/Other income				20.757
Laba usaha/Operating profit				1.078.510
Penghasilan keuangan/Finance income				30.547
Biaya keuangan/Finance cost				(610)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				1.108.447
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(242.949)
Laba tahun berjalan/Profit for the year				865.498
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				2.184
Total penghasilan komprehensif/Total comprehensive income				867.682
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization				77.128
Aset segmen/Segment assets				3.650.853
Liabilitas segmen/Segment liabilities				587.237

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Business segment

30 September 2021/September 30, 2021

	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	1.442.251	722.188	92.835	2.257.274
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(500.614)	(476.241)	(63.207)	(1.040.062)
Laba bruto/Gross profit	941.637	245.947	29.628	1.217.212
Beban usaha/Operating expenses				(439.696)
Pendapatan lain-lain/Other income				8.525
Laba usaha/Operating profit				786.041
Penghasilan keuangan/Finance income				37.036
Biaya keuangan/Finance cost				(304)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				822.773
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(181.968)
Laba tahun berjalan/Profit for the year				640.805
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				1.026
Total penghasilan komprehensif/Total comprehensive income				641.831
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization				77.555
Aset segmen/Segment assets				3.699.613
Liabilitas segmen/Segment liabilities				394.953

30 September 2020/September 30, 2020

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Saham Bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 September 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury Perusahaan dengan rasio 131:1 yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021.

Perusahaan akan membagikan 227.204.353 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah Rp7.664 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham treasury.

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Bonus Share

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 3, 2021, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 131:1. The bonus shares will be distributed on October 5, 2021.

The Company will distribute 227,204,353 shares to shareholders. The Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to Rp7,664 is recorded as a deduction to share premium treasury.